

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini masuk kategori penelitian empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat. Penelitian empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.¹

Sedangkan Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek yang akan dituangkan di dalam sebuah tulisan. Penulisan yang dituangkan dalam metode ini berisi atas kutipan – kutipan data fakta yang diungkap di lapangan dengan tujuan untuk memberikan dukungan atas apa yang akan dituangkan dalam laporan. Menurut Creswell yang dikutip oleh Ajat Rukajat, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk membangun pernyataan sebuah pengetahuan berdasarkan sudut pandang yang dapat membangun teori atau pola,

¹ Suharsimi Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta), 126.

pengetahuan atau berdasarkan sudut pandang yang didasarkan pada dialog dan diputuskan bersama masyarakat atau keduanya.² Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexy J Moelong penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³

Dalam Penelitian ini, dikatakan penelitian yuridis empiris karena mengkaji fenomena atau masalah sosial dalam praktek jual beli barang perabotan rumah tangga secara kredit paralel pada warga Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses *study*/penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁴ Penelitian ini dilakukan pada Warga Desa di Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk yang dimana terjadinya praktik jual beli barang perabotan rumah tangga kredit paralel.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan utama. Moleong berkata “Dalam penelitian kualitatif, para peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah alat pengumpulan data utama.” Hal ini karena peneliti, sebagai pengumpul dan penganalisis data, dan melaporkan hasil penelitian kegiatan pengamatan dan pengumpulan data tersebut. Peneliti Kualitatif menentukan keseluruhan urutan penelitian. Oleh karena itu detailnya data yang sesuai Realitas di lokasi sangat di butuhkan.¹ Dalam hal ini peneliti

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2018), 5

³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 105.

menghadiri secara langsung ke lokasi penelitian yaitu pada Warga Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah asal dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari 3 sumber data tersebut, yaitu:

1. Sumber Data Primer/Utama⁵

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang menghasilkan data atau sumber data pertama. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari wawancara dengan Warga Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Untuk sumber data sekunder peneliti mendapatkan dari buku referensi yang berhubungan dengan literatur yang sesuai dengan keadaan pada Warga Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

3. Sumber Data Tersier

Merupakan sumber data pembantu, yaitu bahan yang memberikan pedoman dan penjelasan tentang data induk (primer) dan data pembantu (sekunder) termasuk kamus dan ensiklopedia.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam metode observasi ini dilaksanakan pengamatan serta pencatatan yang runtut terhadap masalah yang diteliti. Selain melakukan pengamatan, seorang peneliti

⁵Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004). 56.

juga harus observasi secara langsung ke Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk agar data yang diperoleh lebih akurat.

1) Wawancara

Metode wawancara dianggap efektif karena interview dapat bertatap muka langsung dengan responden untuk menanyakan perihal pribadi responden, fakta- fakta yang ada dan pendapat (opinion) maupun persepsi diri responden dan bahkan saran-saran responden.⁶

Wawancara merupakan komunikasi atau percakapan antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang diperlukan dengan tujuan mendapatkan data yang benar dan akurat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data informasi terkait dengan Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Jual beli Barang Perabotan Rumah Tangga Secara Kredit paralel pada Masyarakat Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

Dalam bagian ini peneliti mewawancarai langsung pihak internal yaitu masyarakat Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk itu sendiri. Selain itu peneliti juga mewawancarai terkait dengan perizinan penelitian di Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk dengan durasi penelitian kurang lebih 1 (satu) bulan.

2) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen

⁶Bambang Waluya, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 57.

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam poin dokumentasi disini yang dimaksud peneliti ialah mengumpulkan file-file, foto dan yang berkaitan dengan Praktik Jual Beli Barang Perabotan Rumah Tangga secara Kredit paralel masyarakat Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk yang diperlukan selama observasi.

6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang peneliti gunakan adalah pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analyzing*), dan tahap terakhir adalah kesimpulan (*concluding*).⁷

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah membetulkan jawaban yang kurang jelas, meneliti jawaban-jawaban responden sudah lengkap atau belum, menyesuaikan jawaban yang satu dengan lainnya serta kegiatan dalam rangka lengkap dan sempurna jawaban responden.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi (*Classifying*) yaitu setelah ada data dari berbagai sumber, kemudian diklasifikasikan dan dilakukan pengecekan ulang agar data yang diperoleh terbukti valid. Klasifikasi ini bertujuan untuk memilah data yang diperoleh dari informan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

c. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan

⁷ Bambang Waluya, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* I, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008). 73.

pengecekan kembali data yang sudah terkumpul terhadap kenyataan yang ada dilapangan guna memperoleh keabsahan yang ada.

d. Analisis (*Analyzing*)

Analisis Data adalah suatu proses untuk mengatur aturan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar. Analisis data sebagai bagian dari isi penelitian di samping penyajian data, mendasarkan analisisnya dari data yang disajikan itu. Data yang telah disajikan di analisis melalui pendekatan yang sudah ditentukan. Analisis data seringkali peneliti menggunakan kutipan-kutipan dari hasil penelitian terdahulu atau mengutip pendapat-pendapat ahli dari buku-buku, sebagai upaya mempertajam analisis yang dikerjakan.

e. Kesimpulan (*Concluding*)

Kesimpulan dikemukakan secara menyeluruh tetapi berurutan dari hal yang bersifat umum kemudian baru ke hal-hal yang bersifat khusus. Berdasarkan penemuan-penemuan lapangan, analisis data dan hasil kesimpulan yang dirumuskan dijadikan dasar bagi perumusan saran-saran.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

a. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, dan data tersebut menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dengan menggunakan teknik triangulasi ini, peneliti dapat menggunakan data sambil menguji kredibilitas data, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data untuk memeriksa kredibilitas data.¹

Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

b. Perpanjangan Waktu Penelitian

Perpanjangan waktu penelitian dilakukan apabila masih terdapat data yang belum sepenuhnya sah, sehingga peneliti menggunakan perpanjangan penelitian untuk meningkatkan derajat keabsahan data yang diperoleh.

8. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini memiliki empat tahap penelitian, dimana dibawah ini akan dijelaskan secara rinci empat tahap penelitian yang dilakukan, diantaranya:

a. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap penelitian pendahuluan ini meneliti buku dan teori guna penyusunan proposal penelitian yang mempunyai kaitan dengan judul peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

b. Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Pada tahap penelitian sebenarnya ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang sudah didapatkan di lokasi penelitian. Dalam Tahap ini peneliti menggunakan metode Observasi partisipan, wawancara dengan masyarakat, serta melakukan dokumentasi.

c. Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti. Pada tahapan ini peneliti membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama di lokasi penelitian, mulai dari tahap penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian data.